

**KEMAMPUAN MENELAAH TEKS CERITA FANTASI  
SISWA KELAS VII SMPN 7 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK  
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2022/2023**

*SKRIPSI*

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*



INYAN DWIKY PUTRI  
NIM : 171000488201005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
SOLOK  
2023**

## ABSTRAK

**Intan Dwika Putri. 2023. “Kemampuan Menelaah Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya waktu latihan untuk siswa, kesulitan peserta didik dalam menelaah stuktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, rendahnya minat membaca dikalangan peserta didik dan pemakaian media yang tidak menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis dan metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja. Tes yang berupa menelaah teks cerita fantasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, peneliti membagikan satu teks cerita fantasi kepada siswa yang berjudul “Pinokio Boneka Kayu” untuk data penelitian Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu, Membaca dan mengkoreksi hasil tes siswa, serta memberi kode sesuai dengan format penilaian pada instrumen penelitian, memberi skor seperti yang tertera pada format penilaian kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa yang terdapat di instrumen penelitian, skor yang telah diperoleh di olah menjadi nilai, memasukan data ke dalam format penilaian kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa yang terdapat pada instrumen penelitian, menentukan rata-rata hitung, mengklasifikasikan nilai siswa dengan menggunakan skala 100, membuat histogram, membuat kesimpulan dengan bentuk skripsi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023, telah mampu menelaah teks cerita dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing indikator yang dinilai, yaitu untuk indikator orientasi berada pada kualifikasi sempurna (S), dengan rata-rata 100. Indikator komplikasi berada pada kualifikasi baik (B), dengan rata-rata 84,44. indikator resolusi berada pada kualifikasi sangat baik (SB), dengan rata-rata 88,86 Indikator penggunaan keterangan tempat dan waktu berada pada kualifikasi sempurna (S), dengan rata-rata 100. Indikator penggunaan konjungsi kronologis berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC), dengan rata-rata 66,66. Indikator penggunaan kata ganti berada pada kualifikasi baik (B), dengan rata-rata 77,73. Indikator penggunaan kalimat langsung berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC), dengan rata-rata nilai 66,66. Skor tertinggi adalah 20 dengan jumlah nilai 95,23, skor terendah adalah 15 dengan nilai 71,42. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023, adalah berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,48

***Kata Kunci : Menelaah, Teks, dan Cerita Fantasi***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang wajib dilaksanakan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Hal ini dimaksudkan agar semua peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Kurikulum 2013 revisi memiliki kekhasan yang membedakan dengan kurikulum-kurikulum yang berlaku sebelumnya. Hal-hal yang membedakan antara kurikulum 2013 revisi dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya adalah bahwa kurikulum 2013 menjadikan teks sebagai materi kajian. Pada kurikulum 2013 revisi peserta didik dilatih untuk lebih terampil berbahasa dan membuat peserta didik menjadi melek informasi melalui teks.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 penulis menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik belum semuanya menguasai kompetensi dasar 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan observasi di SMPN 7 Gunung Talang penulis mewawancarai guru pengajar Bahasa Indonesia, karna belum ada guru bidang studi Bahasa Indonesia tetap yaitu Yurma Yusanti S.E., yang telah dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2022, Hari Senin Pukul 09.45 WIB Ibu Yurma Yusanti. S.E.,

mengungkapkan bahwa masih ada peserta didik yang belum mampu dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi serta mengonstruksi teks cerita fantasi. Ada beberapa faktor yang menyulitkan siswa untuk Menelaah stuktur dan kebahasaan teks cerita fantasi. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) kurangnya waktu latihan untuk siswa, (2) kesulitan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi, (3) rendahnya minat membaca dikalangan peserta didik dan, (4) Pemakaian media yang tidak menarik. Hal inilah yang menjadikan latar belakang masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penulis mendapati nilai ulangan harian siswa berada pada nilai 45-75 saja, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75. Penulis mengamati siswa kelas VII semester 1 SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok. Penulis memilih sekolah tersebut, karena sebelumnya melakukan kegiatan PLK di sana.

Berdasarkan uraian di atas, penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menelaah teks cerita fantasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan menelaah dan pemahaman siswa terhadap cerita fantasi. Maka dari itu, judul dari penelitian ini yaitu “Kemampuan Menelaah Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mencermati latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya waktu latihan untuk siswa.
2. Kesulitan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi.

3. Rendahnya minat membaca dikalangan peserta didik.
4. Pemakaian media yang tidak menarik.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok?

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi wadah untuk memperdalam pengetahuan dibidang Bahasa Indonesia pada umumnya dan mengenai menelaah khususnya.
- b. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi. Menjadikan bahan serta alat untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang sesuai harapan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan meningkatkan keterampilan menelaah teks cerita fantasi dengan baik dan benar. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat dalam

berkomunikasi secara tidak langsung melalui menelaah teks cerita fantasi.

d. Bagi peneliti lain, dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Menelaah adalah mempelajari, menyelidiki, mengkaji memeriksa, dan menilik.
2. Teks adalah sebagai sebuah satuan Bahasa dan suatu tuturan yang monolog non-interaktif
3. Cerita fantasi adalah suatu cerita fiksi yang didalamnya mengandung unsur imajinatif dari penulis. Di dalam cerita fantasi tersebut kejadiannya sangat tidak mungkin biasa terjadi di dunia nyata. .
4. Siswa kelas VII adalah objek dalam penelitian ini.
5. SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Kecamatan Gunung Talang adalah lokasi penelitian dilaksanakan.

## **BAB V PENUTUP**

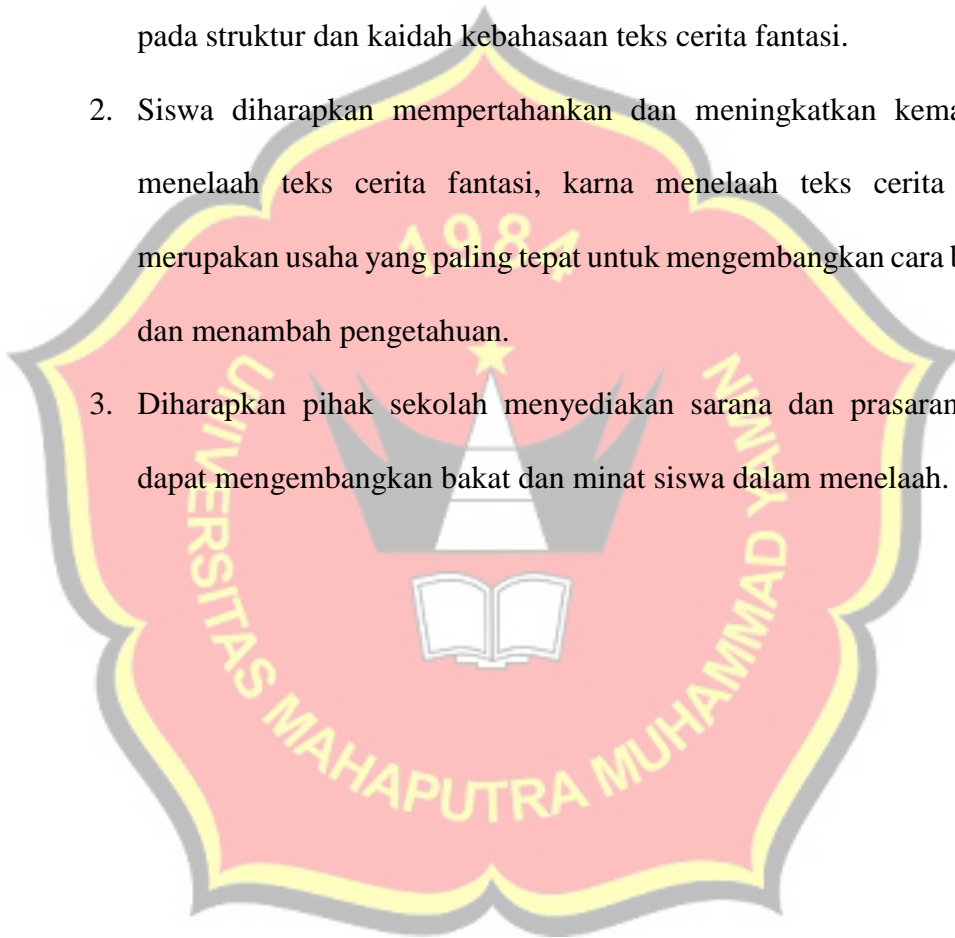
### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil penelitian kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023, telah menelaah teks cerita fantasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing indikator yang dinilai, yaitu untuk indikator orientasi berada pada kualifikasi sempurna (S), dengan rata-rata 100. Indikator komplikasi berada pada kualifikasi baik (B), dengan rata-rata 84,44. Indikator resolusi berada pada kualifikasi sangat baik (SB), dengan rata-rata 88,86. Indikator penggunaan kata keterangan tempat dan waktu berada pada kualifikasi sempurna (S), dengan rata-rata 100. Indikator penggunaan konjungsi kronologi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC), dengan rata-rata 66,66. Indikator penggunaan kata ganti berada pada kualifikasi baik (B), dengan rata-rata 77,73. Indikator penggunaan kalimat langsung berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC), dengan rata-rata 66,66. Skor tertinggi adalah 20 dengan jumlah nilai 95,23, skor terendah adalah 15 dengan nilai 71,42. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023, adalah berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,48

## B. SARAN

Saran yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Guru bahasa Indonesia khususnya di SMPN 7 Gunung Talang Kabupaten Solok diharapkan lebih meningkatkan kemampuan menelaah teks cerita fantasi dengan memperbanyak pelatihan, terutama pada struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.
2. Siswa diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kemampuan menelaah teks cerita fantasi, karna menelaah teks cerita fantasi merupakan usaha yang paling tepat untuk mengembangkan cara berpikir dan menambah pengetahuan.
3. Diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menelaah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.*” (Buku Ajar) Padang: FBSS Padang.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia.* Klaten: PT Intan Pariwara.
- Harsiati, Titik dkk. (2017). *Bahasa indonesia kurikulum 2013 edisi revisi 2017 untuk SMP kelas VII.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka. Jakarta
- Kemendikbud.2016. *Bahasa Indonesia kelas VII.* Surakarta: CV Putra Nurgaha
- Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, Tiara Yulia. 2018. “Pengembangan Lembar Kegiatan (LKS) Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 6 Kota Solok” *Skripsi.* Universitas STKIP PGRI Sumatra Barat Padang.
- Ningrum, Putri Ayu. 2017. “Keefektifan Metode Kreatif-Produktif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa SMPN 38 Padang. *Skripsi:* Universitas STKIP PGRI Padang.
- Oktaviani. 2019. “Kemampuan Menelaah Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran Pair Check Berbantuan Lembar Kerja Siswa Kelas VIII SMPN Islam Al Madina Semarang. *Skripsi.:* Universitas Negri Semarang
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Sari. 2019. “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas VII MTsN 4 Pesisir Selatan. *Skripsi.* Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VII.* Jakarta: Erlangga.
- Yindri. 2019. “Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 14 Kota Bengkulu. *Skripsi.:* Universitas Bengkulu